



Analisis Intensi Penggunaan Akuntansi Berbasis *Cloud* pada Usaha Kecil dan Menengah Berdasarkan *Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*

Mareta Deswana Putri ^{1*} Pigo Nauli ²

^{1,2} Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Indonesia

Email : maretadeswana.putri@gmail.com

*Penulis korespondensi : maretadeswana.putri@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the increasing need for efficient, flexible, and relatively low-cost accounting systems among Small and Medium Enterprises (SMEs). Cloud-based accounting is seen as being able to help SMEs improve accuracy, reporting speed, and financial decision-making. However, its utilization rate remains suboptimal. The purpose of this study is to analyze the influence of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions on the intention to use cloud-based accounting in SMEs using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) framework. This study employed a quantitative approach with primary data collected through questionnaires from SMEs using cloud-based accounting. This data was analyzed using Partial Least Squares (PLS)-based Structural Equation Modeling (SEM) to test the measurement and structural models. The results show that performance expectancy, effort expectancy, and social influence have a significant positive effect on the intention to use cloud-based accounting, while facilitating conditions have a positive but not always significant effect on the intention to use. Therefore, the main variables driving intention to use are belief in the benefits, ease of use, and social support. The implications of this research emphasize the importance of developers and providers of cloud-based accounting services to improve features that support performance, clarify ease of use, and utilize social outreach and social recommendation strategies, while policy makers and business associations need to provide training and infrastructure support so that the adoption of cloud-based accounting in SMEs can increase.*

Keywords: *Cloud-Based Accounting, Intention To Use, Performance Expectancy, Unified Theory Of Acceptance Use Of Technology, Small Medium Enterprises.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan sistem akuntansi yang efisien, fleksibel, dan berbiaya relatif rendah, dimana akuntansi berbasis *cloud* dipandang mampu membantu UKM meningkatkan akurasi, kecepatan pelaporan, serta pengambilan keputusan keuangan, namun tingkat pemanfaatannya masih belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* pada UKM dengan menggunakan kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer melalui kuesioner kepada pelaku UKM pengguna akuntansi berbasis *cloud*, dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) untuk menguji *model* pengukuran dan *model* struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud*, sedangkan *facilitating conditions* berpengaruh positif namun tidak selalu signifikan terhadap intensi penggunaan, sehingga variabel utama pendorong niat penggunaan adalah keyakinan terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, dan dorongan lingkungan sosial. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya pengembang dan penyedia layanan akuntansi berbasis *cloud* untuk meningkatkan fitur yang mendukung kinerja, memperjelas kemudahan penggunaan, serta memanfaatkan strategi sosialisasi dan rekomendasi sosial, sementara pemangku kebijakan dan asosiasi bisnis perlu menyediakan dukungan pelatihan dan infrastruktur agar adopsi akuntansi berbasis *cloud* pada UKM dapat meningkat.

Kata Kunci: Akuntansi Berbasis *Cloud*, Intensi Penggunaan, *Performance Expectancy*, *Unified Theory Of Acceptance Use Of Technology*, Usaha Kecil Menengah.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi sistem akuntansi dari berbasis manual dan desktop menuju sistem akuntansi berbasis *cloud* yang lebih fleksibel, *real-*

time, dan mudah diakses kapan saja serta di mana saja. Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), pemanfaatan akuntansi berbasis *cloud* berpotensi meningkatkan efisiensi pencatatan, akurasi pelaporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, namun pada praktiknya tingkat adopsi dan intensi penggunaan teknologi ini masih relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi manfaat teknologi dengan perilaku penerimaan dan penggunaan oleh pelaku UKM.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji penerimaan teknologi akuntansi dan sistem informasi dengan menggunakan beragam *model*, seperti TAM, TPB, maupun UTAUT, pada konteks organisasi bisnis, pendidikan, dan layanan publik. Studi-studi tersebut umumnya menemukan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi berperan penting dalam membentuk niat dan perilaku penggunaan teknologi. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* pada UKM di Indonesia dengan menggunakan model UTAUT masih terbatas, terutama dengan mempertimbangkan karakteristik UKM yang memiliki keterbatasan sumber daya, pengetahuan teknologi, dan infrastruktur.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* pada UKM dengan mengadopsi *model* UTAUT yang menekankan peran *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* sebagai determinan utama niat penggunaan teknologi. Penelitian ini mengisi *gap* berupa kurangnya kajian empiris mengenai faktor-faktor penentu intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* di lingkungan UKM, khususnya pada konteks lokal, dimana sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada sistem informasi lain atau pada perusahaan berskala besar. Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan UKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan teknologi yang efisien, sekaligus memberikan masukan bagi pengembang aplikasi, pemerintah, dan lembaga pendukung UKM dalam merancang strategi peningkatan adopsi akuntansi berbasis *cloud*.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* pada Usaha Kecil dan Menengah dengan menggunakan kerangka *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris yang dapat memperkaya literatur mengenai penerimaan teknologi akuntansi pada UKM serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan praktik implementasi akuntansi berbasis *cloud*.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Penerimaan Teknologi

Penelitian ini berlandaskan pada *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan Venkatesh dkk. dengan mengintegrasikan delapan *model* penerimaan teknologi seperti TRA, TAM, TPB, MPCU, IDT, SCT dan turunannya. UTAUT menjelaskan niat dan perilaku penggunaan teknologi melalui empat konstruk utama, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* yang terbukti mampu menjelaskan hingga sekitar 70% varians intensi penggunaan teknologi.

Dalam konteks ini, *intention to use* dimaknai sebagai keinginan sadar individu untuk menggunakan suatu sistem secara berkelanjutan, yang tercermin dari rencana untuk terus memakai, sering menggunakan, dan memanfaatkan sistem guna membantu aktivitas kerja. Kerangka UTAUT dipandang lebih komprehensif dibanding *model* terdahulu karena menggabungkan aspek manfaat, kemudahan, pengaruh sosial, dan dukungan fasilitas dalam menjelaskan penerimaan teknologi akuntansi berbasis *cloud*.

Konstruk UTAUT dalam Penelitian

Performance expectancy didefinisikan sebagai tingkat keyakinan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis *cloud* akan meningkatkan kinerja, yang dibangun dari dimensi *perceived usefulness*, *job fit*, *relative advantage*, dan *outcome expectations*. *Effort expectancy* menggambarkan persepsi kemudahan mempelajari dan mengoperasikan sistem, dengan indikator *ease of use*, *perceived ease of use*, dan *complexity* yang berhubungan dengan rendahnya usaha yang diperlukan pengguna.

Social influence merujuk pada sejauh mana individu merasa terdorong oleh orang penting di sekitarnya (norma subjektif, faktor sosial, dan citra) untuk menggunakan teknologi akuntansi berbasis *cloud*. Sementara itu, *facilitating conditions* berkaitan dengan keyakinan bahwa infrastruktur, sumber daya, dan dukungan teknis yang memadai tersedia, yang tercermin dari dimensi *resource supporting*, *knowledge supporting*, dan *compatibility* dengan sistem yang sudah ada.

Akuntansi Berbasis Cloud

Akuntansi berbasis *cloud* dipahami sebagai sistem pengelolaan dan pencatatan transaksi keuangan yang memanfaatkan teknologi *cloud* untuk menyimpan dan memproses data secara daring, sehingga data dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui internet. Sistem ini merupakan evolusi dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tradisional, menawarkan fleksibilitas, integrasi, dan efisiensi yang lebih tinggi sekaligus mengurangi kebutuhan investasi perangkat keras dan infrastruktur TI internal.

Dalam praktiknya, akuntansi berbasis *cloud* harus selaras dengan kerangka regulasi seperti UU ITE, UU PDP, PP 71/2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, serta PSAK, agar aspek legalitas, keamanan data, dan kepatuhan pelaporan tetap terjaga. Berbagai studi juga menyoroti keunggulan berupa transparansi data *real-time*, efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas laporan, diimbangi risiko ketergantungan internet, biaya implementasi, keterbatasan SDM, dan ancaman keamanan data.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor UTAUT berperan penting dalam intensi/adopsi akuntansi berbasis *cloud* maupun sistem sejenis pada UKM. Rahayu dkk. (2023) dan Putri dkk. (2024) menemukan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap minat UMKM menggunakan akuntansi berbasis *cloud*, meskipun besaran pengaruh antarvariabel berbeda antar studi.

Penelitian lain seperti Ria & Susilo (2023) menunjukkan hanya *social influence* yang tidak signifikan, sedangkan variabel lain signifikan, sementara studi Fadillah (2024) pada UMKM restoran menemukan PE, SI, dan FC signifikan tetapi EE tidak signifikan terhadap adopsi akuntansi *cloud*. Di sisi lain, beberapa riset fokus pada dimensi manfaat dan risiko akuntansi *cloud* terhadap kinerja bisnis dan efektivitas pengelolaan keuangan, tanpa secara eksplisit menggunakan UTAUT sebagai kerangka utama.

Landasan dan Arah Hipotesis (Implisit)

Berdasarkan teori UTAUT dan temuan empiris sebelumnya, penelitian ini berpijak pada pemikiran bahwa: semakin tinggi harapan kinerja (*performance expectancy*) pelaku UKM terhadap manfaat akuntansi berbasis *cloud*, maka semakin kuat intensi mereka untuk menggunakan sistem tersebut. Demikian pula, persepsi bahwa sistem mudah dipelajari dan dioperasikan (*effort expectancy*) diduga mendorong peningkatan niat penggunaan, terutama pada UKM dengan keterbatasan literasi *digital*.

Selain itu, tekanan dan dukungan sosial dari atasan, rekan, konsultan, maupun komunitas bisnis (*social influence*) diperkirakan memperkuat intensi penggunaan, karena UKM cenderung merujuk pada rekomendasi pihak yang dipercaya dalam adopsi teknologi baru. Ketersediaan infrastruktur, pelatihan, dan dukungan teknis yang memadai (*facilitating conditions*) juga diasumsikan berperan penting meningkatkan keyakinan dan niat pelaku UKM untuk mengadopsi dan mempertahankan penggunaan akuntansi berbasis *cloud*.

Dengan demikian, kajian teoritis ini menegaskan bahwa hubungan positif antara *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*

terhadap intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* pada UKM menjadi dasar konseptual dan empiris bagi pengujian *model* penelitian yang dilakukan, meskipun hipotesis tidak selalu dinyatakan secara tersurat dalam bentuk pertanyaan.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan survei eksplanatori untuk menguji pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) berdasarkan *model* UTAUT. Penelitian bersifat kausal, karena fokus pada pengujian hubungan sebab-akibat antarvariabel laten sebagaimana dirumuskan dalam kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah pelaku UKM di Indonesia yang telah menggunakan atau mengenal akuntansi berbasis *cloud* dalam aktivitas pengelolaan keuangannya. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria: pelaku atau pengelola UKM yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dan/atau operasional pencatatan keuangan berbasis *cloud*, sehingga responden dianggap memahami objek yang diteliti.

Jumlah sampel mengacu pada pertimbangan kecukupan untuk analisis PLS-SEM, yaitu minimal 10 kali jumlah indikator terbanyak pada satu konstruk atau jalur struktural, sehingga ukuran sampel yang digunakan telah memenuhi kriteria untuk estimasi *model* secara andal.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui kuesioner *online* menggunakan *platform Google Form* yang dibagikan kepada responden UKM melalui aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Instrumen disusun dalam bentuk kuesioner terstruktur dengan skala *Likert* lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju sampai 5 = Sangat Setuju) untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *intention to use* yang diadaptasi dari penelitian terdahulu dan disesuaikan dengan konteks UKM Indonesia.

Instrumen yang digunakan telah diuji kualitasnya melalui pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan indikator *loading factor*, AVE, HTMT, *Cronbach's Alpha*, dan *Composite Reliability* dalam model pengukuran PLS; hasilnya menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan untuk analisis lebih

lanjut. Aspek etika penelitian dijaga dengan memberikan informasi bahwa partisipasi bersifat sukarela, anonim, dan data hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak *SmartPLS* versi 4.00. Metode ini dipilih karena mampu mengestimasi hubungan antarvariabel laten dalam *model* yang kompleks, tidak menuntut asumsi normalitas ketat, dan sesuai untuk ukuran sampel yang relatif terbatas sebagaimana umum pada penelitian UKM.

Prosedur analisis meliputi:

Pengujian *model* pengukuran (*measurement model*) untuk menilai validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk menggunakan kriteria umum PLS-SEM (nilai *loading*, AVE, HTMT, *Cronbach's Alpha*, dan *Composite Reliability* mengacu pada literatur standar).

Pengujian *model* struktural (*structural model*) untuk mengevaluasi koefisien determinasi (*R-square*), signifikansi koefisien jalur (*path coefficients*), serta kekuatan pengaruh masing-masing konstruk terhadap intensi penggunaan dengan teknik *bootstrapping*; prosedur dasar uji signifikansi (uji-t, uji-F) mengikuti rujukan statistik multivariat yang lazim tanpa diuraikan secara rinci.

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan merupakan pengembangan dari UTAUT, di mana *performance expectancy* (PE), *effort expectancy* (EE), *social influence* (SI), dan *facilitating conditions* (FC) diposisikan sebagai variabel bebas yang mempengaruhi *intention to use* (IU) akuntansi berbasis *cloud* pada UKM. Dalam kerangka struktural, PE, EE, SI, dan FC masing-masing direpresentasikan sebagai konstruk laten yang diukur oleh beberapa indikator, dan dihipotesiskan memiliki pengaruh positif terhadap konstruk laten IU sebagai variabel terikat utama.

Dengan demikian, secara konseptual model penelitian menyatakan bahwa semakin tinggi harapan kinerja, persepsi kemudahan, pengaruh sosial, dan kondisi pemfasilitasi yang dirasakan pelaku UKM, semakin tinggi pula intensi mereka untuk menggunakan akuntansi berbasis *cloud* dalam pengelolaan keuangan usaha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *daring* melalui *Google Form* yang dibagikan kepada pemilik, manajer keuangan, dan staf keuangan UKM yang telah menggunakan akuntansi berbasis *cloud*. Sebanyak 111 kuesioner kembali dan seluruhnya dinyatakan layak diolah karena tidak terdapat kuesioner yang tidak lengkap.

Penelitian dilaksanakan pada UKM yang tersebar di Indonesia, dengan responden didominasi oleh usaha berskala kecil (81 responden) dan sisanya usaha menengah (30 responden), sehingga konteks hasil sangat merefleksikan karakteristik UKM. Pengumpulan data dilakukan dalam satu periode survei (*cross-sectional*) yang berfokus pada kondisi mutakhir penggunaan akuntansi berbasis *cloud* di lingkungan UKM.

2. Deskripsi Responden

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 42 responden laki-laki (38 persen) dan 69 responden perempuan (62 persen), yang mengindikasikan keterlibatan signifikan pelaku perempuan dalam pengelolaan keuangan UKM berbasis *cloud*. Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang 25–44 tahun (59 orang), diikuti kelompok 17–24 tahun (41 orang), sedangkan usia di atas 45 tahun relatif lebih sedikit, menggambarkan dominasi generasi produktif dewasa muda dalam adopsi teknologi akuntansi berbasis *cloud*.

Dari sisi jabatan, 57 responden merupakan pemilik usaha, 7 manajer keuangan, dan 47 staf keuangan, sehingga perspektif pemilik dan pelaksana operasional (staf) lebih dominan dibanding manajer menengah. Lama penggunaan menunjukkan 59 responden menggunakan akuntansi berbasis *cloud* kurang dari satu tahun, 30 responden selama 1–3 tahun, dan 22 responden lebih dari 3 tahun, yang mengindikasikan adopsi relatif baru namun sudah mulai bertransisi ke penggunaan jangka menengah dan panjang.

Tabel 1. Ringkasan Karakteristik Responden.

Karakteristik	Kategori Utama	Jumlah	Keterangan ringkas
Jenis kelamin	Perempuan	69	Mayoritas responden perempuan
Usia	25–44 tahun	59	Didominasi usia produktif dewasa muda
Jabatan	Pemilik usaha	57	Perspektif pemilik paling dominan
Skala usaha	Usaha kecil	81	Fokus kuat pada segmen usaha kecil

Lama < 1 tahun 59 Banyak pengguna baru akuntansi
penggunaan cloud

(Sumber: Data primer diolah, 2024)

Hasil Analisis Data

1. Kualitas Instrumen dan Model Pengukuran

Uji validitas konvergen menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70 (rentang 0,726–0,885), sehingga setiap item kuesioner dinyatakan valid dalam merefleksikan konstruk laten masing-masing. Nilai AVE untuk semua konstruk berada di atas 0,50 (0,596–0,669), menegaskan bahwa lebih dari 50 persen varians indikator dijelaskan oleh konstruk yang diukur.

Validitas diskriminan terpenuhi karena nilai *cross loadings* setiap indikator selalu tertinggi pada konstruknya sendiri dibandingkan konstruk lain, serta seluruh nilai HTMT berada jauh di bawah ambang batas 0,85. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* menunjukkan semua konstruk reliabel dengan nilai alpha antara 0,774–0,842 dan composite reliability antara 0,855–0,890.

Tabel 2. Ringkasan Validitas dan Reliabilitas Konstruk.

Konstruk	Loading Factor	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Intention to use (Y1)</i>	0,726–0,836	0,596	0,774	0,855
<i>Performance expectancy</i>	0,730–0,885	0,669	0,842	0,890
<i>Effort expectancy</i>	0,793–0,844	0,664	0,831	0,888
<i>Social influence</i>	0,777–0,836	0,658	0,826	0,885
<i>Facilitating conditions</i>	0,741–0,865	0,663	0,831	0,887

(Sumber: Hasil olahan PLS-SEM, 2024)

Interpretasi hasil ini menunjukkan bahwa model pengukuran memiliki kualitas yang baik, sehingga hasil estimasi hubungan struktural antarvariabel dapat dipercaya dan sah sebagai dasar pengujian hipotesis.

2. Hasil Model Struktural

Evaluasi *R-square* menunjukkan bahwa variabel-variabel eksogen memiliki kemampuan menjelaskan varians konstruk yang diuji dalam kategori lemah hingga sedang, dengan nilai *R-square* terbesar pada konstruk yang memperoleh penjelasan varians paling tinggi. Meskipun detail nama variabel pada Tabel 4.12 tersaji sebagai X1–X4, secara konseptual hasil ini menggambarkan bahwa variasi intensi penggunaan dapat dijelaskan secara bermakna oleh

kombinasi *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*, meski masih terdapat varians lain yang dipengaruhi faktor di luar *model*.

Tabel *path coefficient* (Tabel 4.13) menunjukkan bahwa seluruh jalur dari variabel independen menuju variabel dependen memiliki koefisien bernilai positif dengan nilai *t-statistic* yang melampaui batas signifikansi ($p < 0,05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* pada UKM dinyatakan didukung secara empiris.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Pengujian Jalur Struktural.

Jalur	Koefisien (O)	t-statistic	p-value	Keterangan
PE → <i>Intention</i> (IU)	0.235	2.478	0.013	Berpengaruh signifikan
EE → <i>Intention</i> (IU)	0.318	3.739	0.000	Berpengaruh signifikan
SI → <i>Intention</i> (IU)	0.521	6.360	0.000	Berpengaruh signifikan
FC → <i>Intention</i> (IU)	0.452	5.687	0.000	Berpengaruh signifikan

(Sumber: Hasil olahan PLS-SEM, 2024)

Secara substantif, *social influence* muncul sebagai salah satu pengaruh terkuat terhadap intensi, diikuti *facilitating conditions* dan *effort expectancy*, sementara *performance expectancy* juga berkontribusi positif meskipun dengan kekuatan pengaruh yang relatif lebih moderat. Hal ini mengindikasikan bahwa, dukungan sosial, ketersediaan fasilitas dan kemudahan penggunaan menjadi pendorong utama niat UKM untuk menggunakan akuntansi berbasis *cloud*, dengan keyakinan manfaat sebagai penguat tambahan.

Pembahasan

Keterkaitan Hasil dengan Konsep UTAUT

Temuan bahwa *performance expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap intensi penggunaan sejalan dengan konsep dasar UTAUT yang memposisikan ekspektansi kinerja sebagai pendukung pandangan niat perilaku terhadap teknologi. UKM yang meyakini bahwa akuntansi berbasis *cloud* meningkatkan akurasi laporan, efisiensi proses, dan transparansi keuangan cenderung memiliki intensi lebih tinggi untuk terus menggunakannya.

Pengaruh positif *effort expectancy* mendukung pandangan bahwa persepsi kemudahan belajar dan mengoperasikan sistem menjadi faktor penting dalam konteks UKM yang sering kali memiliki keterbatasan literasi digital. Semakin rendah usaha yang dirasa diperlukan untuk memahami sistem akuntansi *cloud*, semakin besar kemungkinan pelaku UKM mengintegrasikan teknologi tersebut secara rutin dalam aktivitas pencatatan dan pelaporan keuangan.

Konsistensi dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Rahayu dkk. (2023) dan Putri dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh positif terhadap minat atau intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* pada UMKM. Konsistensi ini memperkuat generalisasi penerapan *model* UTAUT dalam menjelaskan niat adopsi teknologi akuntansi *cloud* pada berbagai konteks UKM di Indonesia.

Di sisi lain, hasil ini berbeda dengan riset Ria & Susilo (2023) yang menemukan hanya *social influence* yang tidak signifikan, serta Bunga Fadillah (2024) yang menunjukkan *effort expectancy* tidak signifikan pada UMKM restoran. Perbedaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai bukti bahwa kontribusi masing-masing konstruk UTAUT sensitif terhadap jenis usaha, tingkat kompleksitas operasional, serta kesiapan digital dan dukungan fasilitas di lingkungan UKM yang berbeda.

Implikasi Teoretis dan Terapan

Secara teoretis, penelitian ini menguatkan reliabilitas dan validitas *model* UTAUT dalam konteks adopsi akuntansi berbasis *cloud* di sektor UKM Indonesia, menunjukkan bahwa keempat konstruk utama (PE, EE, SI, FC) secara bersama-sama relevan menjelaskan intensi penggunaan. Hasil pengujian model pengukuran dan struktural yang baik mendukung penggunaan UTAUT sebagai kerangka konseptual bagi penelitian lanjutan di bidang sistem informasi akuntansi dan digitalisasi UKM.

Secara terapan, temuan ini menyiratkan bahwa pengembang aplikasi dan penyedia layanan akuntansi berbasis *cloud* perlu menekankan peningkatan manfaat kinerja (fitur pelaporan cepat, akurasi, dan transparansi), memperjelas kemudahan penggunaan melalui antarmuka yang intuitif dan pelatihan singkat, serta memanfaatkan pengaruh sosial melalui testimoni, komunitas, dan rekomendasi profesional. Selain itu, pemerintah dan lembaga pendukung UKM sebaiknya memperkuat *facilitating conditions* melalui peningkatan infrastruktur internet, program pelatihan akuntansi digital, dan skema insentif agar adopsi akuntansi berbasis *cloud* semakin meluas dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *model* UTAUT mampu menjelaskan intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* pada Usaha Kecil dan Menengah melalui empat konstruk utama, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* yang seluruhnya terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pelaku UKM untuk menggunakan akuntansi berbasis *cloud*. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis seberapa besar pengaruh masing-masing konstruk terhadap intensi penggunaan tercapai, sekaligus mengonfirmasi bahwa keyakinan atas manfaat kinerja, kemudahan penggunaan, dukungan sosial, dan ketersediaan fasilitas pendukung merupakan faktor kunci pendorong intensi penggunaan akuntansi berbasis *cloud* dalam konteks UKM. Namun, temuan ini tetap perlu dipahami secara hati-hati karena data diperoleh melalui survei *cross-sectional* pada sampel UKM yang menggunakan kuesioner *daring* sehingga generalisasi ke seluruh populasi UKM di Indonesia harus mempertimbangkan perbedaan karakteristik, tingkat literasi *digital*, dan infrastruktur yang mungkin tidak sepenuhnya terwakili.

Berdasarkan hasil tersebut, secara praktis disarankan agar pengembang dan penyedia layanan akuntansi berbasis *cloud* memprioritaskan penguatan aspek manfaat kinerja (misalnya fitur pelaporan yang cepat, akurat, dan transparan), peningkatan kemudahan penggunaan melalui desain antarmuka yang intuitif dan pelatihan singkat, serta memanfaatkan pengaruh sosial melalui testimoni, komunitas UKM, dan rekomendasi profesional untuk mendorong adopsi. Pemerintah dan lembaga pendukung UKM juga disarankan memperkuat kondisi pemfasilitasi melalui peningkatan kualitas infrastruktur internet, program pelatihan akuntansi *digital*, serta insentif atau bantuan teknis agar UKM lebih siap mengimplementasikan akuntansi berbasis *cloud*. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan desain survei satu periode waktu, sampel yang terbatas pada UKM pengguna atau yang sudah mengenal akuntansi *cloud*, dan fokus pada empat konstruk UTAUT tanpa memasukkan variabel moderasi seperti usia, jenis kelamin, atau pengalaman secara eksplisit sehingga potensi variasi pengaruh berdasarkan karakteristik individu belum tergali. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan desain longitudinal, cakupan sampel yang lebih luas dan beragam wilayah, memasukkan variabel moderasi atau variabel tambahan seperti persepsi risiko dan kepercayaan terhadap penyedia layanan, serta mengombinasikan pendekatan kuantitatif dengan wawancara kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika intensi dan perilaku penggunaan akuntansi berbasis *cloud* pada UKM.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmed, R. R., Streimikiene, D., Streimikis, J., & Khouri, S. (2024). Mobile learning using extended UTAUT model during COVID-19: Evidence from developed countries. *Economic Research - Ekonomska Istrazivanja*, 37(1). <https://doi.org/10.1080/1331677X.2023.2300389>
- Amelia, A., & Sudaryanto. (2024). Determinant model of tax practice adoption: Empirical study on UMKM assisted by Tax Center Gunadarma University. *DIJEMSS*, 5(6), 2367-2377. <https://doi.org/10.38035/dijemss.v5i6>
- Amelia, F., & Syaefulloh, S. (2023). Analisis penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi kasus: Sistem informasi akademik Universitas di Pekanbaru). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(6), 3853-3875. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i6.2817>
- Anjani, W., & Mukhlis, I. (2022). Penerapan model UTAUT The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology terhadap minat dan perilaku penggunaan mobile banking. *JEAM*, 21(1). <https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30570>
- Anwar, Moh. R. (2023). Menguji niat konsumen untuk mengadopsi E-Wallet Gopay dengan UTAUT model (Studi pada E-Wallet Gopay di Kebumen). <https://doi.org/10.32639/jimmba.v5i5.629>
- Astuti, S., PW, L. R., Sidik, M. M. A., & Irawan, I. (2025). Determinan minat UMKM di Bandar Lampung menerapkan SAK EMKM menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Skala usaha sebagai variabel pemoderasi. *Journal of Economics and Management Sciences*, 7(4), 795-803. <https://doi.org/10.37034/jems.v7i4.223>
- Auliya, P. N., & Aransyah, M. F. (2023). Penerapan model UTAUT untuk mengetahui minat perilaku konsumen dalam penggunaan QRIS. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 885-892. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2808>
- Aziz, A. J., Setiawan, A., Anwar, S., Awa, & Damayanti, D. R. (2023). Sistem cloud accounting: Analisis dampak penggunaan terhadap kualitas pelaporan keuangan. *Jurnal AKUNIDA*, 10(2). <https://doi.org/10.30997/jakd.v10i2.16156>
- Bashir, N. A. A. (2020). Penerapan model UTAUT 2 untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan SIORTU. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(1), 42-51. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v5i1.30636>
- Dadas, M. A., & Rahanatha, G. B. (2019). Penerapan model UTAUT untuk memahami niat menggunakan search engine advertising pada pelaku UMKM Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(12), 7260-7280. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i12.p18>
- Davis, F. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 314-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Effendi, B. (2023). Cloud accounting: Kunci sukses UMKM di era digital. Universitas Satu.

- Fadillah, B. (2024). Pengadopsian teknologi cloud accounting dalam perspektif UMKM restoran di Kota Medan: Pendekatan model UTAUT. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/99720>
- Faizah, Soemaryono, & Kamayanti, A. (2021). Studi institusionalisasi sistem informasi akuntansi berbasis cloud server. *Studi Institusionalisasi...* Faizah. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i1.302>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A., Suhendar, D., & Arifin, A. Z. (2023). Factors affecting cloud accounting adoption in SMEs. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 442-464. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1520>
- Hamzah, N. N., & Setiawati, C. I. (2022). Analisis penerapan model UTAUT 2 pada adopsi Gopay di Kota Bandung. *Economics and Digital Business Review*, 3(1), 220-238.
- Handayani, T., & Sudiana. (2015). Analisis penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (Studi kasus: Sistem informasi akademik pada STTNAS Yogyakarta).
- Hasas, A., & Samadzai, A. W. (2025). Adoption of cloud-based accounting software in Afghanistan medium-sized enterprises. *Journal of Advanced Computer Knowledge and Algorithms*, 2(4), 97-108. <https://doi.org/10.29103/jacka.v2i4.23156>
- Helmina, M. R. A., Respati, N. W. T., Susilowati, P. I. M., & Yusniar, M. W. (2024). Faktor penentu minat penggunaan cloud accounting pada UMKM di Kota Banjarmasin. *JWM (JURNAL WAWASAN MANAJEMEN)*, 12(3), 222-235. <https://doi.org/10.20527/jwm.v12i3.338>
- Hijriyah, R. L. (2021). Pengaruh performance expectancy, effort expectancy, dan social influence terhadap minat penggunaan fintech dengan gender sebagai variabel moderasi (Studi pada mahasiswa STIE Malangkucecwara).
- Hutagalung, C. E., Bangun, B., & Sihombing, V. (2025). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud dalam meningkatkan transparansi keuangan. *Jurnal Sistem Informasi Teknik Komputer Dan Teknologi Pendidikan*, 4(2), 51-55. <https://doi.org/10.55338/justikpen.v4i2.140>
- Indahwati, R., & Nurlinda. (2021). The intention of accounting software's adoption for village-owned enterprises financial reporting in Indonesia, 386-391. <https://doi.org/10.5220/0009205703860391>
- Juliana, & Heriyanto. (2024). Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis cloud computing pada siklus akuntansi penjualan PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara.
- Kartikasary, M., Wicaksono, A., Laurens, & Juvenia. (2023). Cloud accounting application program analysis in micro, small, and medium business in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 388. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338803022>

- Komala, R., Fahry, F., & Elisa, N. (2024). Peningkatan transparansi keuangan: Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis cloud. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 10(4), 670-675. <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i4.702>
- Lestari, S., Nurhasan, R., & Roji, F. F. (2025). Peran penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) pada UMKM CoffeeShop pengguna GoFood di Kota Garut. *Jurnal Ilmiah MEA*, 9(1), 710-727. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.4991>
- Matondang, J. G. M., & Harti Budi Yanti. (2023). Tingkat kepuasan pelaku bisnis UMKM terhadap software akuntansi berbasis cloud. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1469-1480. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16176>
- Napitupulu, M. A., & Siahaan, S. B. (2025). Pengaruh adopsi cloud accounting terhadap kinerja UKM studi kasus multi-perusahaan di sektor ritel. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol9No1.pp188-200>
- Novitasari, Agha, R. Z., Redyanita, H., Vidyasari, R., & Mahatmyo, A. (2023). Efektivitas pemanfaatan cloud accounting dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 22. <https://doi.org/10.32722/eb.v22i2.6382>
- Nugroho, R. H. (2024, December 5). Pengaruh sistem informasi akuntansi cloud terhadap pengelolaan keuangan UKM. *Redaksi Kumparan*.
- Pamungkas, Z. Y., & Sudiarno, A. (2022). Implementasi model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi BRImo. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 9(3), 569-578. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202296047>
- Pancane, I. W. D., & Nityananda, N. P. (2023). Penerapan software akuntansi berbasis cloud sebagai efisiensi kinerja pada IBS Consulting berdasarkan Jurnal.Id. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 440-446. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i3.304>
- Pangestu, M. G., & Pasaribu, J. P. K. (2022). Behavior intention penggunaan digital payment QRIS berdasarkan model unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) (Studi pada UMKM sektor industri makanan & minuman di Kota Jambi). *Jurnal Manajemen*, 1(1), 29-37. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.1.23>
- Patil, H., & Undale, S. (2023). Willingness of university students to continue using e-learning platforms after compelled adoption of technology: Test of an extended UTAUT model. *Education and Information Technologies*, 28(11), 14943-14965. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11778-6>
- Putri, P. K., Pramurinda, R., Aziz, N. J. A., & Hidayat, D. (2024). Analisis intensi penggunaan teknologi cloud accounting pada UMKM Kota Tasikmalaya. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 19. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika> <https://doi.org/10.31963/akunsika.v5i1.4473>
- Putro, F. H. A., Wulandari, F. T., & Setiawati, D. (2022). Perilaku dalam pemanfaatan communication technology pada UMKM di kota Boyolali dengan pendekatan UTAUT.

- Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 827-834.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.657>
- Rahayu, I., Kharisma, D. A. N., Setyono, P., & Cahyawati, N. E. (2023). Investigasi faktor yang mempengaruhi minat UMKM menggunakan cloud accounting. *Jurnal Aplikasi Bisnis (JABIS)*, 20(1), 312-322.
<https://doi.org/https://journal.uui.ac.id/JABIS/article/view/27254>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to use e-learning: Aplikasi technology acceptance model (TAM). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 260-269.
<https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Ria, & Susilo, B. (2023). Intensi penggunaan teknologi cloud accounting pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 261-271.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i1>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Sistem informasi akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Samudera, M., Lestari, E. D., & Kurniasari, F. (2023). Analysis of the effect of effort expectancy, social influence, hedonic motivation, price value, habit, and flow on MMORPG's intention to play. *Environment Behaviour Proceedings Journal*, 67-72.
<https://doi.org/10.21834/e-bpj.v9iSI%2019.5770>
- Saputri, U. T., Sari, Y., Hartati, S., Amri, D., Prameswari, F. A., Puspita, M. D., & Pramaitoadi, M. R. (2023). Cloud accounting sebagai media pelaporan keuangan UMKM: Studi kasus UMKM Kampung Layang-Layang. *Jurnal Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.31092/kuat.v5i1.1885>
- Setiawan, W., & Safitri, K. (2019). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli ulang beras batang gadis di agen S. Riyadi melalui kepuasan konsumen sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(3), 223-231.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suvia, A., & Helmayunita, N. (2024). Faktor determinan minat UMKM terhadap penggunaan aktual menggunakan cloud accounting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 193-205.
<https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1072>
- Syafaruddin, A. R. A., Natsir, N., & Syafaruddin, S. (2024). Implementasi sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis cloud dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis kecil. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1618-1626. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14183>
- Tambunan, N. A. D. P. (2023). Analyzing factors influencing accounting application adoption using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model among F&B MSMEs in West Java. *Journal Integration of Management Studies*, 1(1), 124-135.
<https://doi.org/10.58229/jims.v1i1.36>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425-478. <https://doi.org/10.2307/30036540>

- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 36(1), 157-178. <https://doi.org/10.2307/41410412>
- Wiyanto. (2023). Niat penggunaan sistem cloud accounting di kalangan UKM di Indonesia: Kerangka konseptual model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang dimodifikasi. *Labs: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 28(2), 22-26. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2013.12.060>